


Analisis Desain Sistem Informasi *Electronic Keeper Archives Spidi Female Boarding School Maros Sulawesi Selatan*

Riska Ulyandayani^{1*}, Muljono Damonpolii¹ Mardhiah Hasan¹

¹Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Corresponding Author  ulyandayani723@gmail.com^{*1}

ABSTRACT

Article Info

Article History:

Received

September 25,

2025 Revised

November 30,

2025

Accepted

December 26,

2025

This study aims to analyze the implementation of the Academic Management Information System (SIM-Academic) at Sekolah Putri Darul Istiqamah Maros, South Sulawesi. The system is utilized to manage various academic activities, including daily data input, grade entry, input monitoring, extracurricular activities, alumni graduation records, class schedules, and laboratory management. The research employed a descriptive qualitative approach through observation and documentation studies related to the school's academic data management. The findings indicate that the implementation of SIM-Academic improves administrative efficiency, accelerates the assessment process, and enhances transparency as well as academic monitoring. Supported by teacher and staff training, improvement of technological infrastructure, and the implementation of standard operating procedures (SOP) and data security policies, SIM-Academic serves as a foundation for digital-based school management at Sekolah Putri Darul Istiqamah Maros.

Keywords: Academic Management Information System, School Digitalization, Educational Administration, Grade Monitoring, Sekolah Putri Darul Istiqamah Maros

Journal Homepage <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan organisasi modern, termasuk di bidang pendidikan. SIM berfungsi sebagai sistem terintegrasi yang mengolah data menjadi informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna mendukung proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks pendidikan, SIM berperan penting dalam mendukung proses administrasi sekolah, mulai dari pengelolaan data siswa dan guru, penyusunan jadwal pelajaran, pengolahan nilai akademik, hingga pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler (Zamroni, 2020). Melalui penerapan SIM, berbagai proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dialihkan ke sistem digital sehingga lebih efisien, cepat, dan meminimalkan kesalahan pencatatan.

Secara teoretis, (Wiragunawan, 2022) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen dirancang untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam mengendalikan organisasi dan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Sementara itu, menegaskan bahwa SIM dalam organisasi pendidikan berfungsi sebagai alat bantu manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dalam perspektif manajemen pendidikan, keberadaan SIM juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sekolah, karena data dan informasi dapat diakses secara real-time oleh pihak yang berwenang (Manajemen n.d.2023). Dengan demikian, kepala sekolah dan manajemen dapat mengambil keputusan secara lebih cepat, tepat, dan berdasarkan data yang valid.

Implementasi SIM di sekolah secara operasional diwujudkan melalui Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM-Akademik). SIM-Akademik merupakan subsistem dari SIM pendidikan yang

secara khusus menangani pengelolaan data dan informasi akademik. (Tahsinia et al., 2024) menyatakan bahwa SIM-Akademik mencakup proses input, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi akademik yang mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi pendidikan. Keberadaan SIM-Akademik tidak hanya mempermudah pekerjaan guru dan staf administrasi, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik dan orang tua (Jogiyanto, 2017).

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi tersebut, Sekolah Putri Darul Istiqamah Maros sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis boarding school di Sulawesi Selatan turut berupaya menyesuaikan diri dengan tuntutan digitalisasi pendidikan. Sekolah ini telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Akademik yang dikenal dengan nama eka.spidi.sch.id sebagai sarana pendukung pengelolaan administrasi akademik. Sistem ini mencakup berbagai menu dan fitur, antara lain input data harian, pengelolaan nilai siswa, monitoring inputan guru, pengaturan kegiatan ekstrakurikuler, pencatatan nilai ijazah alumni, penyusunan jadwal pelajaran, serta pengelolaan laboratorium. Kehadiran *Electronic Keeper Archives* SPIDI dinilai mampu meningkatkan efisiensi kerja guru dan staf, mempercepat proses administrasi akademik, serta mempermudah pihak manajemen dalam memantau dan mengevaluasi kegiatan akademik secara menyeluruh

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SIM-Akademik memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan sekolah. (Trisnainingsih et al., 2016) menemukan bahwa penggunaan SIM-Akademik mampu meningkatkan ketepatan pengolahan data akademik dan mempercepat pelayanan administrasi sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh (Snoussi, 2019) juga menunjukkan bahwa SIM-Akademik berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan, khususnya dalam aspek ketertiban administrasi dan akurasi data. Selain itu, penelitian (Shafa, 2024) menyimpulkan bahwa pemanfaatan SIM-Akademik mendukung pengambilan keputusan kepala sekolah yang lebih sistematis dan berbasis data. Meskipun demikian, implementasi SIM-Akademik di sekolah tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya literasi digital sebagian pengguna, serta kendala teknis dalam pengoperasian system (Elfi Husda & Wangdra, 2016) . Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut telah diterapkan secara efektif, bagaimana fungsi dan manfaatnya dirasakan oleh pengguna, serta aspek-aspek yang masih perlu dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mini riset ini dirancang untuk mengkaji secara deskriptif penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM-Akademik) di Sekolah Putri Darul Istiqamah Maros. Fokus penelitian diarahkan pada analisis desain sistem EKA SPIDI, fungsi setiap fitur, manfaat yang dirasakan oleh pengguna (guru, staf, dan manajemen), serta kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pihak sekolah sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan SIM-Akademik ke depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian empiris mengenai penerapan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan berbasis boarding school, serta menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan sistem manajemen akademik yang efektif, transparan, dan berkelanjutan menuju digitalisasi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM-Akademik) EKA SPIDI dalam mendukung pengelolaan administrasi dan kegiatan akademik di Sekolah Putri Darul Istiqamah Maros. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami proses penggunaan sistem, fungsi setiap fitur, serta manfaat dan kendala yang dirasakan oleh para pengguna di lingkungan sekolah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berfokus pada penggambaran kondisi nyata penerapan SIM-Akademik tanpa memberikan perlakuan atau intervensi

tertentu. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk mendeskripsikan desain sistem, cara penggunaan, serta peran SIM-Akademik dalam mendukung efektivitas administrasi akademik dan pengambilan keputusan di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Putri Darul Istiqamah Maros, sebuah lembaga pendidikan berbasis boarding school di Sulawesi Selatan yang telah menerapkan SIM-Akademik EKA SPIDI. Subjek penelitian dipilih secara purposive, yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penggunaan dan pengelolaan sistem, meliputi kepala sekolah atau pihak manajemen, tim ICT, guru, dan staf administrasi akademik. Pemilihan subjek ini didasarkan pada keterlibatan dan pengalaman mereka dalam menerapkan SIM-Akademik.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait desain, fungsi, manfaat, serta kendala SIM-Akademik. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung penggunaan sistem dalam kegiatan administrasi dan akademik. Dokumentasi berupa tangkapan layar sistem, laporan akademik, dan dokumen pendukung lainnya digunakan sebagai data pelengkap. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Prosedur penelitian dimulai dengan observasi awal untuk memperoleh gambaran umum penerapan SIM-Akademik EKA SPIDI di sekolah. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen yang relevan. Data yang terkumpul dianalisis secara bertahap dalam bentuk uraian naratif sederhana agar mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu. Melalui proses ini, penelitian tidak hanya menggambarkan kondisi penerapan SIM-Akademik, tetapi juga menghasilkan rekomendasi untuk pengembangan sistem agar lebih optimal dan berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil mini riset yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah pada tanggal 21–24 November 2025, diperoleh gambaran bahwa Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM-Akademik) EKA SPIDI telah diterapkan dan digunakan secara aktif di Sekolah Putri Darul Istiqamah Maros. Sistem ini dimanfaatkan untuk mengelola berbagai data akademik, meliputi data siswa, guru, jadwal pembelajaran, nilai, presensi, kegiatan ekstrakurikuler, hingga arsip nilai ijazah alumni. Penggunaan SIM-Akademik menggantikan sebagian besar proses administrasi manual yang sebelumnya dilakukan secara terpisah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur jadwal akademik dalam SIM-Akademik membantu sekolah mengatur kegiatan pembelajaran dan kegiatan asrama secara lebih tertib dan terkoordinasi. Jadwal kelas, jadwal mengajar guru, kalender pendidikan, serta pembagian tugas harian dapat diakses oleh pihak terkait secara real-time. Kondisi ini mengurangi kesalahan komunikasi dan mempermudah penyesuaian apabila terjadi perubahan jadwal.

Selain itu, SIM-Akademik menyediakan fitur input data harian siswa yang mencakup presensi kelas, presensi ibadah, mutabaah harian, dan setoran hafalan Al-Qur'an. Data tersebut diinput langsung oleh guru, wali kelas, atau pembina dan tersimpan secara digital. Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan ini memudahkan sekolah dalam memantau kedisiplinan dan perkembangan siswa secara berkelanjutan. Fitur input nilai dan laporan perkembangan juga digunakan secara rutin oleh guru. Nilai akademik, kemampuan bahasa, hafalan, serta laporan konseling siswa terdokumentasi dengan baik di dalam sistem. Data tersebut dapat ditelusuri kembali untuk melihat perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Selain itu, SIM-Akademik memiliki fungsi monitoring dan evaluasi yang membantu pihak sekolah mengidentifikasi siswa yang memerlukan pendampingan khusus.

Namun demikian, hasil penelitian juga menemukan beberapa hambatan dalam pengelolaan SIM-Akademik. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan pemahaman sebagian guru dalam menggunakan sistem, beban kerja guru yang cukup padat sehingga input data belum selalu dilakukan tepat waktu, serta belum optimalnya monitoring dan evaluasi penggunaan sistem secara berkala. Hambatan ini memengaruhi tingkat pemanfaatan sistem, meskipun tidak mengganggu keberlangsungan penerapannya secara umum.



PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data serta informasi yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga pendidikan secara terintegrasi. Sistem ini digunakan untuk mendukung proses perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen pendidikan (Mutu et al., 2020).

Menurut teori (Tahsinia et al., 2024) Sistem Informasi Manajemen, sistem ini berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, serta analisis dalam suatu organisasi. Dalam dunia pendidikan, SIM berperan penting dalam membantu sekolah mengelola berbagai data akademik dengan cara yang lebih cepat, akurat, dan efisien. Sementara itu, (Dewi et al., 2024) menjelaskan bahwa Sistem Informasi merupakan perpaduan antara prosedur kerja, sumber daya manusia, teknologi, dan media yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi proses pengambilan keputusan.

Dalam konteks organisasi pendidikan, menurut (Tahsinia et al., 2024) Sistem Informasi Manajemen digunakan untuk mengelola data akademik, kepegawaian, keuangan, sarana prasarana, dan kegiatan operasional lainnya. SIM membantu pimpinan lembaga pendidikan dalam memantau kinerja, meningkatkan pelayanan, serta menjaga transparansi dan akuntabilitas. Dengan sistem yang terintegrasi, pengelolaan lembaga pendidikan menjadi lebih tertib dan berbasis data.

Sedangkan menurut (Wiragunawan, 2022) SIM Pendidikan membantu pimpinan dan pengelola sekolah atau lembaga pendidikan dalam memperoleh informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan, seperti data peserta didik, guru dan tenaga kependidikan, kurikulum, keuangan, sarana prasarana, serta

kegiatan akademik dan nonakademik. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan pendidikan dapat dilakukan secara lebih tertib, transparan, dan berbasis data.

Berdasarkan pandangan ini, SIM-Akademik dapat dipahami sebagai penerapan konsep sistem informasi dalam konteks pendidikan. Dari berbagai teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain SIM-Akademik adalah tahap penting dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi di bidang pendidikan dengan tujuan mengintegrasikan seluruh kegiatan akademik dalam satu sistem digital. Keberadaan SIM-Akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga sebagai sarana pendukung dalam pengambilan keputusan serta peningkatan mutu manajemen pendidikan di sekolah.

Desain SIM-Akademik di Sekolah Putri Darul Istiqamah Maros

Desain Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM-Akademik) merupakan proses perencanaan dan pengembangan suatu sistem yang berfungsi untuk mengelola, mengolah, serta menyajikan data akademik secara terintegrasi dan efisien di lingkungan pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Sistem ini dibuat untuk membantu pihak sekolah dalam melaksanakan berbagai aktivitas akademik, seperti pengelolaan data siswa, penginputan nilai, penyusunan jadwal pelajaran, pencatatan absensi, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, hingga penyusunan laporan akademik secara digital (Ibrahim et al., 2021).

Menurut penelitian oleh (No Title, 2023), desain sistem yang baik harus mempertimbangkan kemudahan akses dan penggunaan oleh semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Dengan demikian, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 november 2025 dengan informan dosen beserta operator terdapat beberapa hal yang ditemukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Jadwal Akademik dan Kegiatan

Fitur jadwal dalam SIM-Akademik berfungsi untuk mengatur seluruh kegiatan sekolah agar tertib dan terkoordinasi. Di dalamnya terdapat jadwal kelas, jadwal mengajar guru, jadwal penggunaan ruangan, serta kalender pendidikan (Kaldik) tahun 2025/2026. Selain itu, sistem juga memuat struktur kurikulum setiap jenjang agar guru dan siswa memahami mata pelajaran yang diikuti. Jadwal piket pembelajaran, jadwal upgrading guru, piket makan siang, dan piket asrama juga dicantumkan supaya tugas harian terbagi dengan jelas dan tidak saling tumpang tindih. Semua jadwal ini bisa diakses kapan saja oleh pihak terkait sehingga mengurangi kesalahan komunikasi.

Dengan adanya jadwal yang tersusun di dalam sistem, sekolah tidak perlu lagi menyebarkan jadwal secara manual melalui kertas atau pesan berulang. Jika ada perubahan jadwal, admin cukup memperbarui di sistem dan semua pihak langsung mengetahuinya. Hal ini membuat kegiatan belajar dan kegiatan asrama berjalan lebih tertib, rapi, dan efisien.

2. Input Data Harian Siswa

Bagian input data harian digunakan untuk mencatat aktivitas siswa setiap hari secara rutin. Data yang diinput meliputi presensi kelas, presensi shalat Dhuha dan Zuhur, mutabaah harian (ibadah dan amalan siswa), serta setoran hafalan Al-Qur'an. Guru, wali kelas, atau pembina dapat langsung mengisi data tersebut melalui sistem. Dengan cara ini, aktivitas akademik dan pembinaan karakter siswa bisa terdokumentasi dengan rapi dan mudah dipantau.

Pencatatan data harian yang dilakukan secara digital membantu sekolah mengetahui kebiasaan dan kedisiplinan siswa. Jika ada siswa yang sering tidak hadir, terlambat shalat, atau jarang setor hafalan, sekolah bisa segera melakukan pembinaan. Data ini juga bisa menjadi bahan laporan kepada orang tua agar mereka mengetahui perkembangan anaknya.

3. **Input Nilai dan Laporan Perkembangan**

SIM-Akademik juga menyediakan fitur input nilai dan laporan perkembangan siswa. Nilai yang dicatat meliputi level English, skor TOEFL, TOEFL ITP, IELTS, hasil LPS Tahfizh, serta laporan konseling siswa. Setiap nilai dan laporan disimpan dalam sistem sehingga perkembangan siswa dapat dilihat dari waktu ke waktu. Fitur ini membantu guru dan sekolah dalam menilai kemampuan akademik, bahasa, hafalan, serta kondisi psikologis siswa secara menyeluruh.

Dengan sistem ini, guru tidak perlu menyimpan nilai di banyak file atau buku catatan. Semua data nilai tersimpan rapi dan aman di satu sistem. Selain itu, pihak sekolah bisa dengan mudah membandingkan perkembangan siswa dari semester ke semester untuk melihat peningkatan atau penurunan prestasi.

4. **Monitoring dan Evaluasi Siswa**

Fitur monitoring berfungsi untuk mengawasi dan mengevaluasi data yang telah diinput. Sekolah dapat memantau kehadiran siswa di kelas, konsistensi setoran hafalan, pilihan ekstrakurikuler, serta ketuntasan tarbiyah yang harus dicapai siswa. Dengan monitoring ini, pihak sekolah bisa dengan cepat mengetahui siswa yang bermasalah atau membutuhkan pendampingan khusus. Hal ini membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat. Monitoring yang dilakukan secara rutin membuat sekolah lebih sigap dalam menangani masalah siswa. Misalnya, jika hafalan siswa tidak mencapai target atau tarbiyah belum tuntas, pembina dapat langsung memberikan pendampingan. Dengan begitu, proses pembinaan menjadi lebih terarah dan tidak menunggu masalah menjadi besar.

5. **Data Nilai Ijazah Alumni**

SIM-Akademik juga menyimpan data nilai ijazah alumni sebagai arsip sekolah. Data ini mencakup nilai akhir siswa yang telah lulus dan dapat digunakan untuk keperluan administrasi, legalisasi, atau penelusuran alumni. Dengan sistem digital, data alumni menjadi lebih aman, mudah dicari, dan tidak berisiko hilang seperti arsip manual. Ini juga mendukung profesionalisme dan akuntabilitas sekolah.

Dengan adanya sistem pemantauan seperti ini, pihak sekolah dapat segera mengetahui dan memperbaiki jika terjadi kesalahan input, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien dan terpercaya. Selain itu, penerapan fitur monitoring ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para stakeholder, seperti guru, siswa, dan orang tua, terhadap pengelolaan data akademik sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat di analisis bahwa fitur ini terbukti memberikan dampak positif dalam mempercepat proses pengecekan data, meminimalkan kesalahan input, serta membantu pihak sekolah dalam memastikan seluruh informasi akademik selalu terupdate dengan baik. Selain itu, SIM-Akademik juga dirancang untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini merupakan bagian penting dari pendidikan karakter yang diterapkan di Sekolah Putri Darul Istiqamah. Dengan adanya modul khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan pengelolaan jadwal dan partisipasi siswa dapat dilakukan dengan lebih teratur.

Fungsi SIM-Akademik Sekolah Putri Darul Istiqamah

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SIM-Akademik di Sekolah Putri Darul Istiqamah berfungsi sebagai sistem yang membantu pengelolaan data akademik secara terpusat dan teratur. SIM-Akademik digunakan untuk mencatat data siswa, data guru, jadwal pelajaran, nilai, serta kehadiran siswa dan guru. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan data akademik menjadi lebih rapi dibandingkan cara manual.

1. Mengelola data akademik secara efisien

SIM-Akademik berfungsi membantu sekolah dalam mengelola data akademik secara lebih efisien. Semua data penting seperti nilai siswa, absensi, jadwal pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler dapat disimpan dan diatur dalam satu sistem digital. Berdasarkan kondisi di lapangan, sebelum menggunakan SIM-Akademik guru biasanya mencatat data siswa secara manual di buku tulis atau file Excel yang terpisah-pisah. Setelah sistem ini digunakan, pengelolaan data menjadi lebih cepat, rapi, dan terpusat sehingga mengurangi risiko data hilang atau tercecer.

2. Mempermudah guru dalam menginput nilai

Selain itu, SIM-Akademik mempermudah guru dalam menginput nilai siswa. Guru tidak perlu lagi menyerahkan berkas fisik ke bagian tata usaha karena nilai dapat langsung dimasukkan melalui sistem. Dari hasil pengamatan, guru merasa sangat terbantu karena bisa menginput nilai kapan saja menggunakan laptop atau handphone. Hal ini membuat pekerjaan guru lebih ringan dan mengurangi penumpukan tugas, terutama menjelang akhir semester.

3. Sebagai alat monitoring akademik

SIM-Akademik juga berfungsi sebagai alat monitoring akademik bagi pihak sekolah. Melalui sistem ini, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan bagian akademik dapat memantau perkembangan siswa secara berkala. Di lapangan terlihat bahwa pihak manajemen sekolah dapat langsung melihat data nilai, kehadiran, dan catatan kegiatan siswa secara real-time tanpa harus menunggu laporan manual dari guru, sehingga pengawasan akademik menjadi lebih efektif.

4. Mendukung analisis data akademik

Fungsi lainnya adalah mendukung analisis data akademik siswa. Data yang tersimpan di dalam SIM-Akademik dapat digunakan untuk melihat pola prestasi siswa, seperti siswa yang nilainya menurun atau sering tidak hadir. Berdasarkan hasil mini riset, dengan adanya data ini pihak sekolah lebih cepat mengambil tindakan, misalnya dengan memberikan bimbingan belajar tambahan atau perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan akademik.

5. Meningkatkan transparansi dan kepercayaan

Selain itu, SIM-Akademik mampu meningkatkan transparansi dan kepercayaan dalam pengelolaan data akademik. Kepala sekolah dan pihak terkait dapat mengecek data kapan saja untuk memastikan keakuratan input. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sistem ini membantu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan kepercayaan seluruh pihak terhadap pengelolaan akademik di Sekolah Putri Darul Istiqamah.

Berdasarkan hasil mini riset yang dilakukan pada tanggal 21 November 2025, penerapan SIM-Akademik di Sekolah Putri Darul Istiqamah terbukti memberikan dampak positif dalam berbagai aspek pengelolaan akademik. Dari segi efisiensi kerja, sistem ini membantu guru dan staf menghemat waktu dalam proses input serta pengolahan data yang sebelumnya dilakukan secara manual. Seluruh data kini dapat dimasukkan dan tersimpan secara digital, sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan praktis.

Hambatan Dalam Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen SPIDI

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah serta observasi langsung yang dilakukan pada tanggal 24 November 2025, ditemukan beberapa hambatan dalam pengelolaan Sistem

Informasi Manajemen Pendidikan (SIM-Akademik) di Sekolah Putri Darul Istiqamah Maros. Hambatan-hambatan ini tidak menghambat penerapan sistem secara keseluruhan, namun memengaruhi tingkat optimalisasi penggunaan sistem dalam kegiatan akademik sehari-hari.

1. keterbatasan pemahaman dan keterampilan sebagian guru dan tenaga kependidikan dalam menggunakan sistem. Dalam hal ini masih terdapat guru yang belum terbiasa mengoperasikan SIM-Akademik, terutama guru baru atau guru yang kurang terbiasa dengan teknologi digital. Hal ini menyebabkan proses input data, seperti nilai dan presensi, terkadang mengalami keterlambatan atau kesalahan pengisian.
2. berkaitan dengan ketersediaan waktu guru. Berdasarkan hasil observasi, guru memiliki beban tugas yang cukup padat, mulai dari mengajar, membina asrama, hingga kegiatan ekstrakurikuler. Kondisi ini membuat sebagian guru belum konsisten melakukan input data secara rutin dan tepat waktu. Akibatnya, data yang tersaji di sistem tidak selalu terupdate secara maksimal.
3. kurangnya monitoring dan evaluasi penggunaan sistem secara berkala. Meskipun SIM-Akademik memiliki fitur monitoring, hasil observasi menunjukkan bahwa evaluasi rutin terhadap tingkat kepatuhan pengguna dalam menginput data belum dilakukan secara maksimal. Hal ini berdampak pada masih ditemukannya data yang belum lengkap atau belum diinput sesuai jadwal.
4. kesadaran sebagian pengguna terhadap pentingnya data akademik digital yang masih perlu ditingkatkan. Beberapa guru masih menganggap input data ke sistem sebagai pekerjaan tambahan, bukan sebagai bagian penting dari tugas akademik. Persepsi ini memengaruhi kedisiplinan dalam menggunakan sistem secara optimal.

Dengan demikian, hambatan-hambatan yang ditemukan itu lebih **bersifat** teknis dan sumber daya manusia, bukan pada sistem itu sendiri. SIM-Akademik di Sekolah Putri Darul Istiqamah Maros sudah berjalan dengan baik, namun masih membutuhkan penguatan pada aspek pelatihan, pengaturan waktu, infrastruktur, serta kebijakan pendukung agar sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dipaparkan, dapat dianalisis bahwa desain SIM-Akademik di Sekolah Putri Darul Istiqamah Maros telah dirancang secara komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan akademik sekolah berbasis pesantren modern. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sarana pendukung manajemen akademik, pembinaan karakter, dan pengambilan keputusan berbasis data. Hal ini menunjukkan bahwa SIM-Akademik telah melampaui fungsi teknis semata dan mulai berperan strategis dalam manajemen pendidikan.

Dari sisi **ketepatan data**, fitur validasi otomatis membantu mengurangi kesalahan input, menjadikan data akademik lebih akurat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Selain itu, dalam hal **pemantauan perkembangan siswa**, pihak sekolah kini dapat memantau nilai, absensi, dan kegiatan siswa secara *real-time*, sehingga lebih mudah memberikan perhatian bagi siswa yang memerlukan pembinaan khusus. Di sisi lain, sistem ini juga meningkatkan **transparansi dan akuntabilitas**, karena data tersimpan dengan aman dan mudah diakses oleh pihak yang terlibat, sehingga memperkuat kepercayaan antara guru, siswa, dan orang tua.

Secara keseluruhan, penerapan SIM-Akademik tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga menumbuhkan budaya kerja yang lebih profesional dan adaptif terhadap teknologi di lingkungan sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen-Akademik tidak hanya membantu sekolah dalam mengelola data dengan lebih efisien, tetapi juga menjadi langkah penting menuju digitalisasi manajemen pendidikan

yang transparan, cepat, dan terpercaya.

Rekomendasi Penerapan SIM-Akademik

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Eka selaku Kepala Tim ICT, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan Kualitas penerapan SIM Akademik di sekolah, yakni sebagai berikut:

1. Penerapan standar operasional prosedur (SOP) dan kebijakan keamanan data yang jelas juga sangat penting. Sekolah perlu memiliki pedoman yang mengatur penggunaan dan pengelolaan data akademik agar semua pihak memahami tanggung jawab masing-masing.
2. Disarankan untuk mengadakan pelatihan rutin bagi SDM baru mengenai penggunaan sistem. Pelatihan ini dapat mencakup teknik input data, analisis data, dan keamanan data karena pelatihan yang berkelanjutan dapat meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menggunakan teknologi, yang berdampak positif pada pengelolaan akademik.
3. Perlu adanya peningkatan sarana teknologi, seperti penyediaan perangkat komputer dan akses internet yang lebih baik. Pemerintah daerah dan pihak sekolah dapat bekerja sama untuk mencari solusi terkait infrastruktur teknologi yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eka selaku Kepala Tim ICT, peningkatan kualitas penerapan SIM-Akademik di Sekolah Putri Darul Istiqamah sangat dipengaruhi oleh tata kelola sistem, kesiapan sumber daya manusia, dan dukungan infrastruktur teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan SIM-Akademik tidak hanya bergantung pada sistem yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan sekolah dalam mengelola dan memanfaatkannya secara terstruktur.

Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan kebijakan keamanan data menjadi langkah penting untuk memastikan keseragaman penggunaan sistem dan menjaga keakuratan data akademik. Selain itu, pelatihan rutin bagi SDM baru diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri guru dalam menggunakan SIM-Akademik. Dengan adanya SOP yang jelas dan pelatihan berkelanjutan, penggunaan sistem dapat berjalan lebih tertib, konsisten, dan profesional.

Di sisi lain, peningkatan sarana teknologi seperti ketersediaan perangkat komputer dan akses internet yang stabil sangat diperlukan agar SIM-Akademik dapat berfungsi secara optimal. Kerja sama antara pihak sekolah dan pemerintah daerah menjadi solusi strategis untuk mengatasi keterbatasan infrastruktur. Secara keseluruhan, penerapan rekomendasi ini akan memperkuat peran SIM-Akademik sebagai sistem pendukung pengelolaan akademik yang efektif dan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Putri Darul Istiqamah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pihak Sekolah Putri Darul Istiqamah Maros terus memperkuat penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM-Akademik) melalui penyusunan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas terkait penggunaan dan pengelolaan data akademik. Selain itu, sekolah perlu menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan teknis secara berkala bagi guru dan tenaga kependidikan, khususnya bagi SDM baru, agar kemampuan dan kesiapan dalam menggunakan SIM-Akademik semakin meningkat. Penguatan monitoring dan evaluasi penggunaan sistem juga perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan

konsistensi input data, menjaga keakuratan informasi, serta mengoptimalkan pemanfaatan sistem dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran guna mengukur efektivitas SIM-Akademik secara lebih objektif, misalnya melalui analisis kepuasan pengguna atau dampaknya terhadap kinerja akademik dan administrasi sekolah. Penelitian juga dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan, khususnya sekolah berbasis boarding school atau pesantren, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. S., Setiawati, S., Nurul, M., Ardiansah, D., & Fauzi, U. A. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Era Digital (Implementasi dalam Pembelajaran dan Hambatannya)*. 1(3), 288–293. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.304>
- Elfi Husda, N., & Wangdra, Y. (2016). *Pengantar Teknologi Informasi*.
- Ibrahim, F., Agus, T. R., Wanti, N., & Sari, W. (2021). *Identifikasi Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia : A Systematic Literature Review*. <https://doi.org/10.47002/metik.v5i1.21>
- Manajemen, S. I. (n.d.). *Sistem Informasi Manajemen*.
- Mutu, M., Di, P., Aliyah, M., Ponorogo, N., Sonia, N. R., & Ponorogo, I. (2020). *No Title*. 1(1), 94–104 *No Title*. (2023).
- Shafa, A. A. (2024). *Implementasi Learning Management Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran System dalam*. 4, 1–8.
- Snoussi, T. (2019). Learning management system in education: Opportunities and challenges. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8(12S), 664–667.
- Tahsinia, J., Arifudin, O., & Ibrahim, T. (2024). *Pengembangan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan*. 5(6), 966–977.
- Trisnaningsih, S., Suyanto, S., & Rahayu, T. (2016). Pengembangan learning management system quipper school pada pembelajaran materi sistem pertahanan tubuh untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(6), 28–36.
- Wiragunawan, I. G. N. (2022). Pemanfaatan learning management system (LMS) dalam pengelolaan pembelajaran daring pada satuan pendidikan. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 82–89.
- Zamroni, A. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*. 1, 11–21.